55 Tahun Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

14 September 1965 - 14 September 2020

Berkembang Bersama, Menuju Universitas Kependidikan Kelas Dunia

BERKEMBANG dan tumbuh bersama menjadi keniscayaan. Di era *big collaboration* tak ada satupun yang dapat berdiri sendiri. Maka, berkembang bersama menjadi kebutuhan dan tantangan di masa kini dan akan datang.

Tantangan itulah yang kini menjadi perhatian Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Yogyakarta. Menginjak usia 55 tahun (14 September 1965-14 September 2020), FIS di bawah kepemimpinan Dr. Suhadi Purwantara ingin mewujudkan mimpi berkembang bersama.

Suhadi Purwantara, Dekan FIS UNY menyatakan, saatnya kita tidak lagi melihat jurusan Kependidikan dan Nonkependidikan. "Visi saya ke depan jurusan kependidikan dan nonkependidikan berkembang bersama untuk mengembangkan keilmuan yang ada di FIS UNY," tegasnya.

Mahasiswa kependidikan akan bagus hasilnya ketika didorong oleh mahasiswa dari jurusan nonkependidikan. Dengan itu, tidak ada lagi kritik dari masyarakat jika lulusan UNY (dulu Institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan) bagus dalam hal metode mengajar, namun isinya masih minim. "Paradigma lama perlu diubah, agar semua lulusan punya masa depan yang semakin cerah", tambah Suhadi.

Ke depan, prodi Ilmu Komunikasi dan Administrasi Publik yang sangat tinggi animonya terus didorong berkembang. Dua Prodi ini akan berpartner dengan prodi kependidikan sehingga mereka menjadi prodi unggul dan berprestasi.

Dekanat FIS UNY 2019-2024. KR-Istimewa

Guna mewujudkan berkembang bersama, dosen-dosen perlu didorong untuk melanjutkan studi. Dosen perlu segera S3 dan memiliki kualifikasi akademik yang memadai. Fakultas dan Universitas mendorong dosen untuk segera melanjutkan studi, dan yang sudah studi diharapkan segera rampung. Bertambahnya jumlah Doktor akan sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan.

Selain itu, FIS mulai tahun ini telah mendorong dosen untuk mengajar di berbagai kampus Luar Negeri. Sebagai rintisan beberapa dosen telah mengajar di Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Utara Malaysia, Universitas Pendidikan Sultan Idris, yang kesemuanya di Malaysia. Tahun depan direncanakan ada beberapa dosen yang mengajar di Thailand, China, dan India.

"Secara perlahan tapi pasti, dosen perlu punya pengalaman mengajar di luar negeri. Melalui program itu semua dosen perlu menyiapkan diri agar dapat bergaul dengan dunia internasional", tegas dekan FIS UNY.

Semua program tersebut merupakan langkah-langkah menuju universitas kelas dunia. Universitas kelas dunia dengan tetap mempertahankan karakter dan kekhasan Indonesia. (*)

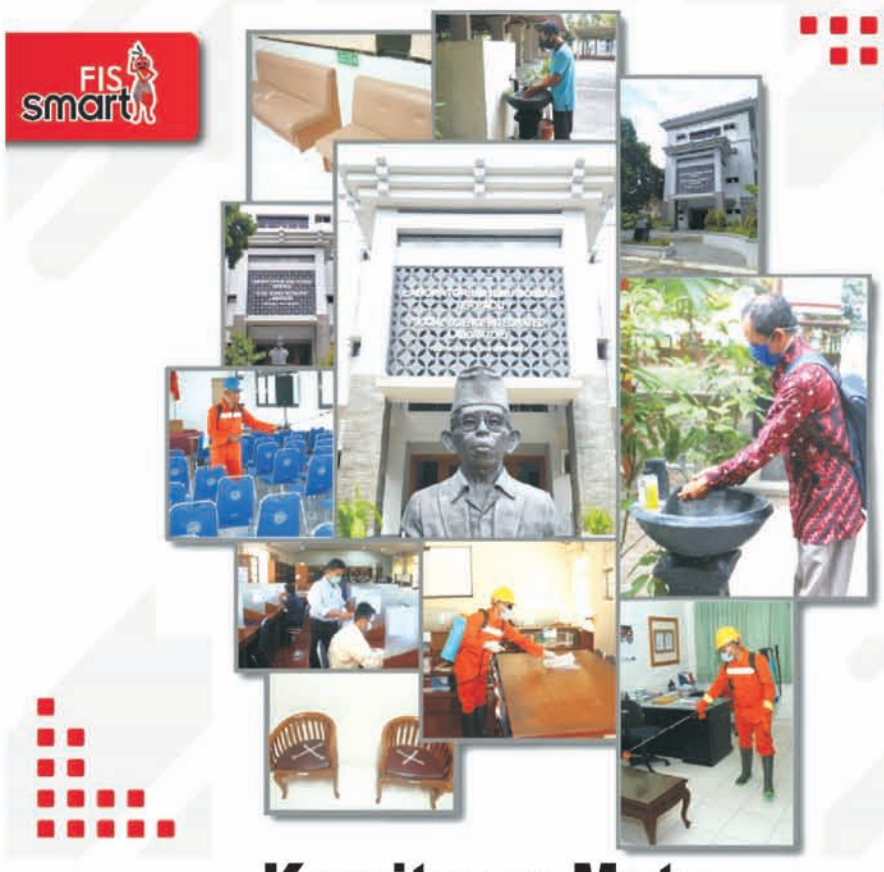

Komitmen Mutu Bidang Umum dan Keuangan

SARANA dan prasarana (sarpras) menjadi hal utama dalam proses pembelajaran. Sarpras yang memadai dapat meningkatkan minat belajar dan menggairahkan iklim akademik. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berkomitmen untuk terus meningkatkan sarpras demi kelancaran proses belajar mengajar.

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Prof. Dr. Suranto Aw., M. Pd., M.Si menyebut, sarpras menjadi modal penting dalam proses pembelajaran. "Jajaran dua telah menata sarpras guna mendukung tercipta iklim akademik di tengah Covid-19" katanya.

Penataan sarpras itu dilakukan dengan melakukan penyemprotan desinfektan secara berkala, memberi tanda pada tempat duduk agar tetap berjarak, ketersediaan tempat cuci tangan dengan air mengalir plus sabun dan juga *hand sanitizer* ada di setiap ruang dan tempat–tempat strategis di sekitar FIS. Ti-dak hanya itu, FIS UNY berkomitmen untuk memberi pelayanan terbaik terkait jaringan internet. "*Bandwdith* internet di FIS sudah ditingkatkan agar produktivitas belajar dan kerja tidak terganggu karena Covid-19", ujar Profesor Suranto.

Peningkatan *bandwidth* diharapkan dapat menunjang sistem pembelajaran daring. Mahasiswa pun dapat merasakan manfaat pembelajaran jauh dengan kenyamanan, jaringan internet tidak ter-ganggu.

Covid-19 menjadi tantangan bagi FIS untuk tetap memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Penyediaan sarpras yang memadai menjadi bagian dari komitmen mutu bidang umum dan keuangan. (*)

Ketatnya Masuk Fakultas Ilmu Sosial

PERGURUAN Tinggi Negeri (PTN) masih menjadi idaman alumnus Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat. Animo masuk PTN yang tinggi mengakibatkan ketatnya persaingan masuk PTN. Berdasarkan data Lembaga Tes Masuk Pergu-ruan Tinggi, keketatan prodi Sosial Humaniora, khususnya di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta masuk 5 besar nasional. Satu kursi di Prodi Ilkom FIS UNY berbanding 83 mahasiswa.

Tidak hanya di Prodi Ilmu Komunikasi, prodi lain di FIS UNY juga tidak kalah ketat. Prodi Administrasi Publik misalnya, data Admisi Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan tingkat keketatan 1: 46.

Tingginya animo menunjukkan masyarakat percaya kepada FIS UNY. FIS UNY terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu akademik, sebagaimana tema Dies Natalis ke-55 tahun 2020 "Harmonisasi Sosial untuk Penguatan Budaya Akademik dalam Mewujudkan Indonesia maju".

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FIS UNY Dr. Dyah Kumalasari., M. Pd menyatakan, tingginya animo masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras seluruh *stakeholders*, mulai dari Pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan supporting system yang ada.

Hal tersebut juga diakui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Supardi., M. Pd. "Tingginya animo menjadi bukti apa yang kita kerjakan selama ini diapresiasi oleh masyarakat". Supardi berharap *input* yang baik ini dapat semakin mengukuhkan prestasi bidang kemahasiswaan di tahun-tahun yang akan datang.

(*)

Mahasiswa Bermimpi, Berbuah Prestasi, Banggakan Negeri

FAKULTAS Ilmu Sosial (FIS) UNY sebagai bagian dari institusi pendidikan berkomitmen mendampingi dan memberi ruang terbuka bagi mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Sebagai hasilnya, jejak prestasi baik nasional maupun internasional menghiasi perjalanan FIS UNY mewujudkan Visi Misi FIS dan Visi Misi UNY pada khususnya serta Visi Misi Pendidikan Nasional pada umumnya.

Sederet kejuaraan nasional hingga *Silver Medal* dalam *Bangkok International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition* (IPITEx) 2020 diraih mahasiswa FIS UNY, sehingga mengharumkan nama UNY dan Indonesia di kancah dunia. FIS UNY telah mengiringi perjalanan mahasiswa bermimpi hingga prestasi membanggakan Negeri Pancasila ini menjadi sejarah baru.

Kristina, mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017 dan mahasiswa berprestasi FIS 2020 mengapresiasi kerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS. "Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS telah banyak memberi fasilitas, khususnya dalam mengembangkan kegiatan mahasiswa baik bidang akademik maupun nonakademik, yaitu dengan dukungan finansial", ujar mahasiswa asal Gunungkidul ini.

Kristina berharap, ke depan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS terus mendorong peningkatan kualitas akademik dan nonakademik. Salah satunya melalui berbagai kegiatan dan pendampingan yang lebih intensif dan bervariatif. Melalui itu semoga semakin banyak mahasiswa FIS berprestasi di kancah internasional dan membanggakan negeri. (*)

www.fis.uny.ac.id @fis_uny fis_unyofficial